

## PERANCANGAN VIDEO MUSIK “HIDUP BERSIH DAN SEHAT” SEBAGAI SARANA KAMPANYE PHBS UNTUK ANAK-ANAK DI KABUPATEN BADUNG

Ni Wayan Nandaryani<sup>1</sup>, Dewa Gede Purwita<sup>2</sup>, Ni Kadek Rena Febriani<sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Desain dan Bisnis Bali<sup>123</sup>

\*Correspondence author: Ni Wayan Nandaryani, anandaryani@idbbali.ac.id, Bali, Indonesia

**Abstrak.** Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah perilaku kedisiplinan yang sangat penting diajarkan sejak dini, terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang memberikan gambaran bahwa bagaimana kebersihan tubuh menjadi kunci penting untuk tetap sehat dan terhindar dari virus. Dengan demikian sangat penting untuk mengajarkan anak-anak agar terbiasa melakukan aktivitas PHBS. Musik video klip memiliki efektivitas sebagai media edukasi sekaligus hiburan di dalam mengkampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak karena terdiri dari dua unsur yaitu audio juga visual. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak khususnya di Kabupaten Badung untuk melakukan aktivitas PHBS sejak dini. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode perancangan video musik melalui 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Perancangan ini menghasilkan sebuah video musik dengan judul “Hidup Bersih dan Sehat” yang telah dipublikasikan di media youtube dan akun instagram Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

**Kata Kunci:** Perancangan, Video Musik, PHBS, Badung, Desain Komunikasi Visual, Anak-anak

**Abstract.** Clean and healthy living behavior (PHBS) is a very important disciplinary behavior taught from an early age, especially during the Covid-19 pandemic which illustrates how body hygiene is an important key to staying healthy and avoiding viruses. Thus, it is very important to teach children to get used to doing PHBS activities. Music video clips have effectiveness as a medium of education as well as entertainment in campaigning for clean and healthy living behavior for children because it consists of two elements, namely audio and visual. The purpose of this design is to teach children, especially in Badung Regency, to carry out PHBS activities from an early age. This study uses data collection methods in the form of observation, interviews, documentation and literature study. The music video design method goes through 3 stages, namely pre-production, production and post-production. This design produces a music video with the title "Hidup Bersih dan Sehat" which has been published on YouTube and the Instagram account of the Badung District Health Office.

**Keywords:** Design, Music Video, PHBS, Badung, Visual Communication Design, Children,

### Pendahuluan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya yang dilakukan untuk peduli, menjaga kebersihan dan mengutamakan kesehatan demi mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. Hidup bersih dan sehat sebaiknya dilakukan secara terus menerus agar bisa menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan hidup bersih dan sehat sangat penting kita lakukan terutama disaat

pandemi seperti saat ini (Handayani 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat akan mampu mengurangi resiko terpapar dari virus covid-19. Berperilaku hidup bersih dan sehat harus selalu dilakukan dimanapun dan sebaiknya mulai diajarkan sejak dini. Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

Dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan tatanan dunia menjadi berubah (Putri dkk 2020). Pandemi Covid-19 mengajarkan kita semua untuk menjadi lebih disiplin terutama dalam hal menjaga kesehatan (Fatanti, Fatah, and Aggraini 2021). Dengan menanamkan kedisiplinan sejak dini kepada anak-anak, maka para orang tua tentu tidak perlu merasa ketakutan berlebihan di dalam mengedukasi anak-anaknya. Oleh sebab itu, sangatlah penting edukasi mengenai kesehatan dan berperilaku hidup bersih pada fase tumbuh kembang anak-anak. Salah satu cara untuk edukasi adalah melalui media video musik. Video musik merupakan sebuah video yang mendampingi alunan musik atau sebuah lagu (Kezia, Ardianto, and Srisanto 2015). Pemilihan media komunikasi visual berupa video musik dipandang sebagai salah satu hal yang tepat untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai kesehatan, sebab masa pandemi yang terjadi dalam kurun waktu dua tahun telah mengukuhkan betapa dunia digital menjadi prioritas di kala aktivitas tatap muka harus dikurangi.

Dalam penelitian ini, target utama yang dituju adalah anak-anak khususnya di Kabupaten Badung. Kabupaten Badung dipilih karena Badung merupakan kabupaten yang secara geografis memiliki distingsi wilayah yang berbeda, yaitu Badung bagian utara yang didominasi kehidupan pedesaan juga Badung bagian selatan yang notabene sangat urban. Dua wilayah ini tentu memiliki persoalan tersendiri di dalam tata cara mengedukasi anak-anak usia dini mengenai hidup bersih dan sehat disebabkan oleh lingkungan yang berbeda.

Media video musik dipilih karena media ini terdiri dari 2 unsur pembentuk yaitu audio dan visual (Alexandra, Wijayanti, and Wahjudianata 2021). Audio yang diterapkan berupa lagu yang akan menceritakan tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat sejak dini serta diiringi musik yang sesuai dengan karakter anak-anak. Sedangkan unsur visual yang akan diterapkan adalah berupa *videography* seorang penyanyi yang sedang menyanyikan lagu tersebut diselingi dengan visual anak yang sedang memerankan aktivitas pola hidup bersih dan sehat yang harus dilakukan anak-anak. Sehingga melalui media tersebut diharapkan anak-anak lebih cepat mengerti dengan pesan kampanye yang disampaikan karena secara tidak langsung mereka mendapatkan informasi melalui cara yang menyenangkan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka video musik dipandang masih memiliki efektivitas sebagai sarana penyampaian pesan selain juga memiliki fungsi hiburan, terlebih dalam masa pandemi dengan orientasi belajar anak-anak lebih banyak menggunakan *gadget* sehingga kampanye ini dapat dengan mudah diakses melalui platform digital. Dengan demikian melalui video musik kampanye hidup bersih dan sehat akan menjadi lebih dapat diterima oleh anak-anak selain sebagai media hiburan dan edukasi juga sebagai pengembangan kecerdasan di usia dini.

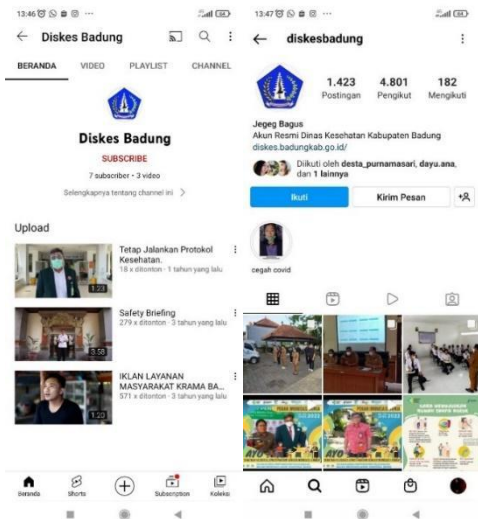
## Metode

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Sarwono dan Lubis, observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang ditempuh dengan jalan secara langsung mengamati dan mencatat hal-hal yang diperlukan guna mendukung penelitian yang dilakukan (Sarwono dan Lubis 2007). Observasi dilakukan di Kabupaten Badung guna mengamati pola hidup bersih dan sehat yang telah ataupun belum dilaksanakan anak-anak. Berdasarkan

hasil observasi di daerah Abiansemal, Gulingan dan Dalung didapatkan bahwa sebagian besar anak-anak sudah mengetahui jenis-jenis PHBS namun tidak semua dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Seperti misalnya ada dari mereka yang belum mandi 2x sehari, makanan yang dimakan hanya yang mereka sukai tanpa memikirkan unsur sehat dan bergizi, memberantas jentik nyamuk seminggu sekali masih sangat jarang dilakukan. Metode selanjutnya yaitu pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan tanya jawab melalui percakapan dengan narasumber (Widyanto and Martadi 2020). Wawancara dilakukan dengan Bapak I Made Yudiasta, S.Si., selaku Ka. Sie. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Badung terkait media-media yang digunakan sebagai sarana sosialisasi PHBS di Kabupaten Badung. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa media yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya berupa poster dan beberapa postingan di sosial media. Sosialisasi khususnya untuk anak-anak selama ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke sekolah-sekolah untuk menjelaskan PHBS kepada anak-anak.



**Gambar 1** Media Kampanye PHBS di Kabupaten Badung  
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

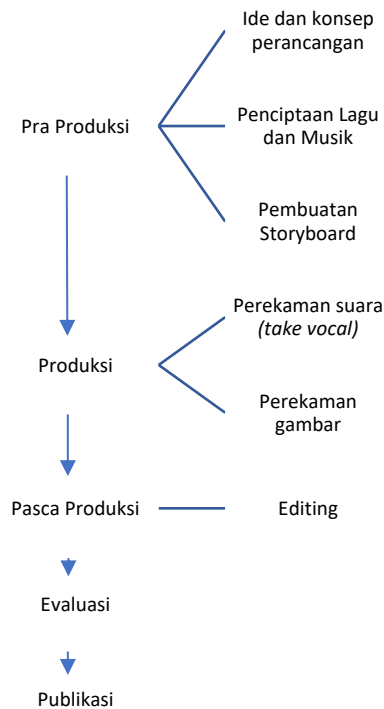


**Gambar 2** Akun Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung  
Sumber: Screen shoot akun instaram dan youtube Diskes Badung

Metode dokumentasi yaitu gambar atau foto yang diperoleh peneliti saat observasi (Kurniawan and Wahyurini 2016). Metode observasi digunakan untuk merekam atau mendokumentasikan pola hidup sehat yang sudah dilakukan anak-anak di Kabupaten Badung serta media-media yang telah digunakan untuk sosialisasi. Selanjutnya metode kepustakaan



adalah literatur atau bacaan yang digunakan berkaitan dengan metode penelitian, desain komunikasi visual, videografi serta artikel-artikel terkait pola hidup bersih dan sehat. Data-data yang diperoleh kemudian diolah menjadi *creative brief* yang nantinya akan digunakan untuk menciptakan media kampanye yang sesuai dengan target sasaran agar pesan yang ingin disampaikan diterima dengan baik. Setelah data terkumpul dan diolah dilanjutkan dengan proses perancangan dengan skema sebagai berikut :



**Gambar 3** Skema Proses Perancangan

Sumber: Dokumentasi Penulis

Proses perancangan diawali dengan pra produksi yaitu proses pencarian ide dan penentuan konsep perancangan, penciptaan lagu dan musik, pembuatan *storyboard* sebagai acuan dalam perekaman video untuk video musik ini. Selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan produksi perekaman suara dan perekaman gambar. Setelah itu masuk ke proses pasca produksi yang terdiri dari editing video musik, kemudian evaluasi hasil dan setelah selesai akan diakhiri dengan publikasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Pra Produksi

Tahap pertama dari perancangan ini dimulai dengan pencarian ide dengan mengolah data yang telah didapat dari proses observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Dari beberapa jenis PHBS dipilih beberapa poin yang akan dikampanyekan. Karena hanya difokuskan untuk anak-anak usia 6 tahun sampai 8 tahun, adapun poin-poin tersebut adalah:

1. Menggunakan air bersih untuk mandi dan minum
2. Mencuci tangan pakai sabun dengan benar
3. Membersihkan halaman / lingkungan
4. Makan makanan yang sehat dan bergizi
5. Melakukan aktifitas fisik atau berolahraga setiap hari

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian tim peneliti menentukan konsep perancangan. Konsep yang digunakan dalam perancangan video musik ini adalah *edutainment* yang terdiri dari dua kata yaitu edukasi dan *entertainment*. Konsep *edutainment* akan diaplikasikan melalui unsur-unsur visual yang digunakan seperti edukasi menampilkan visual-visual informatif dan mendidik mengenai PHBS serta lirik lagu yang mengajak untuk membiasakan diri melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. Sedangkan *entertainment* dapat dilihat melalui irama lagu serta musik yang menghibur.

Setelah menentukan konsep selanjutnya adalah menciptakan lirik lagu yang akan dijadikan sebagai sarana kampanye dan dilanjutkan dengan tahap mengaransemen musiknya. Adapun lagu serta lirik yang diciptakan adalah sebagai berikut :

**HIDUP BERSIH DAN SEHAT**Ciptaan : Nandaryani

Penata Musik / Arr. : Tut Sading

Marilah kawan-kawan semua  
Hidup bersih dan juga sehat  
Agar badan kita jadi kuat

Rajin-rajin mencuci tangan  
Mandi pagi dan juga sore  
Ingat haruslah pakai air yang bersih

Reff :  
Kebersihan sangat diperlukan  
Mari kita lakukan bersama sama  
Demi masa depan sehat dan gembira (ayo...ayo...ayo...)

Kebersihan pangkal kesehatan  
Hidup bersih menjadikan kita sehat  
Demi masa depan sehat dan gembira

Marilah kawan-kawan semua  
Hidup bersih dan juga sehat  
Agar badan kita jadi kuat

Makanan harus sehat bergizi  
Janganlah lupa berolahraga  
Agar badan kita jadi segar

Setelah lagu tercipta dilanjutkan dengan perancangan *storyboard*. *Storyboard* adalah suatu rangkaian gambar biasanya hanya berupa sketsa yang digunakan sebagai sarana menampilkan adegan-adegan dalam sebuah video (Wahyudi and Kusuma 2021). *Storyboard* berfungsi sebagai panduan pada saat proses pengambilan gambar dan proses editing. Dalam *storyboard* juga menggambarkan garis besar dari alur cerita yang dibuat (Arinata and Setiawan 2013). *Storyboard* untuk perancangan video musik "Hidup Bersih dan Sehat" adalah sebagai berikut :



### Storyboard Musik Video Klip

Judul : Hidup Bersih dan Sehat



Scene 1 : Menampilkan adegan seorang anak sedang memakai sepatu, bersiap-siap akan berolahraga



Scene 2 : Menampilkan adegan seorang anak melambatkan langkah bertemu dengan teman-temannya



Scene 3 : Menampilkan adegan seorang anak sedang berolahraga



Scene 4 : Menampilkan adegan seorang anak sedang menyanyikan lagu Hidup Bersih dan Sehat



Scene5 : Menampilkan adegan seorang anak sedang menyapu halaman



Scene 6 : Menampilkan adegan seorang anak sedang mandi (opsional ) atau memperlihatkan seorang anak keluar dari kamar mandi membawa handuk (tanda telah selesai mandi )

### Storyboard Musik Video Klip

Judul : Hidup Bersih dan Sehat



Scene 7 : Menampilkan adegan seorang anak sedang menggosok gigi



Scene 8 : Menampilkan adegan seorang anak sedang makan



Scene 9 : Menampilkan adegan seorang anak sedang menyanyi sambil menari mengikuti irama musik lagu Hidup Bersih dan Sehat



Scene 10 : Menampilkan adegan seorang anak sedang mencuci tangan

**Gambar 4** Storyboard video musik “Hidup Bersih dan Sehat”

Sumber: Dokumentasi Penulis

### Produksi

Setelah proses pra produksi tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah proses produksi. Proses produksi dalam perancangan video musik “Hidup Bersih dan Sehat” diawali dengan merekam suara dari penyanyi yang dipilih. Penyanyi yang dipilih di sini adalah seorang anak perempuan berusia 8 tahun. Penyanyi anak-anak dipilih agar sesuai dengan target sasaran yang ingin dituju dari kampanye ini.



**Gambar 5** Proses *take vocal* / rekaman lagu “Hidup Bersih dan Sehat”  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tahap berikutnya dalam proses produksi adalah perekaman gambar untuk video musik “Hidup Bersih dan Sehat”. Lokasi *shooting* untuk video klip “Hidup Bersih dan Sehat” adalah di Desa Sading Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Dalam video klip ini melibatkan 6 talent anak-anak yang terdiri dari 1 penyanyi dan 5 orang sebagai modelnya. Alat yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari 2 camera sony *mirroless*, lensa fix 50mm, tele 70-200 mm, stabilizer, serta *mini jib* agar memudahkan dalam mengambil beberapa sudut pandang. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami (*natural light*) karena adegan banyak direkam di luar ruangan. Dalam proses pengambilan gambar menggunakan beberapa teknik yang terdiri dari sudut pandang atau *camera angle*, ukuran gambar atau *frame size* dan pergerakan kamera (Baksin 2009). Sudut pandang atau *camera angle* yang digunakan terdiri dari:

1. *Eye level* atau sejajar pandangan mata adalah posisi kamera dan objek lurus sehingga gambar yang diperoleh tidak ke atas atau ke bawah.
2. *High angle* merupakan sudut pengambilan gambar atau posisi kamera berada di atas objek.
3. *Low angle* merupakan sudut pengambilan gambar atau posisi kamera berada di bawah objek.

Jenis *frame size* yang digunakan adalah:

1. *Medium close up* adalah pengambilan gambar dari batas kepala hingga dada atas
2. *long shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan objek penuh dengan latar belakangnya
3. *Knee shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan objek dari batas kepala hingga lutut
4. *Full shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan objek dari batas kepala hingga kaki
5. *One shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan satu objek
6. *Two shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan dua objek
7. *Group shot* adalah pengambilan gambar yang menampilkan banyak objek

Gerakan kamera yang digunakan adalah:

1. *Zoom in* atau *zoom out* adalah pergerakan kamera yang mendekat dan menjauhi objek, bisa dilakukan dengan cara menekan tombol *zoom* pada kamera.
2. *Tilting* adalah pergerakan kamera dari atas ke bawah objek atau sebaliknya.
3. *Panning* adalah pergerakan kamera mengikuti objek baik dari kiri ke kanan maupun sebaliknya.
4. *Follow* adalah kamera bergerak mengikuti gerakan objek. Apabila objek bergerak ke depan maka kamera mengikuti dengan berjalan mundur sehingga hasil bidikan memperlihatkan objek yang sedang berlari ke arah penonton.



**Gambar 6** Proses Shooting Video Musik “Hidup Bersih dan Sehat”  
 Sumber: Dokumentasi Penulis

**Pasca Produksi**

Pada tahap pasca produksi semua bahan mentah dari proses produksi dikumpulkan untuk diolah. Pada tahap ini dilakukan proses editing video dan audio sehingga bisa menjadi karya audio visual yang utuh. Pada tahapan pasca produksi teknik editing video menggunakan *software* Adobe Premiere Pro CC 2017. Proses editing video merupakan pemilihan *scene* terbaik serta penggabungan dari beberapa *scene* sehingga menjadi satu adegan yang utuh. Setelah semua *scene* tersusun dilanjutkan dengan mengolah warna (*color grading*) agar tampilannya menjadi lebih menarik. *Color grading* atau pemberian warna disini sangat berpengaruh dalam sebuah pembuatan video atau sebuah produksi film (Andi Saputra and Ariffudin Islam 2021). Dalam video musik “Hidup Bersih dan Sehat” warna yang digunakan adalah warna natural dengan kesan yang lembut. Pemilihan warna natural agar lebih mudah dimengerti dan disukai oleh target anak-anak. Kesan lembut disini dapat memberikan nuansa yang bersih dalam keseluruhan tampilan video. Selanjutnya adalah menambahkan teks serta unsur-unsur grafis yang bisa menambah keindahan video musik secara utuh. Video musik “Hidup Bersih dan Sehat” dibuat dengan format MP4 dengan resolusi 1980 x 1080 px. Video musik ini berdurasi 4 menit 06 detik. Adapun tampilan visual dari video musik “Hidup Bersih dan Sehat” adalah sebagai berikut:

**Visualisasi Adegan**

Visualisasi adegan dari video musik “Hidup Bersih dan Sehat” yang telah dirancang dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 1** Visualisasi adegan video musik “Hidup Bersih dan Sehat”

No.	Adegan	Keterangan
1		Sebagai pembuka adegan dalam video musik ini diawali dengan seorang anak perempuan yang sedang menggunakan sepatu bersiap-siap akan berangkat berolahraga. Kemudian bertemu dengan beberapa temannya. Sudut pandang : <i>low angle</i> dan <i>eye level</i> Frame size : <i>full shot, one shot</i> dan <i>group shot</i> Gerakan kamera : -

<p>2</p>		<p>Selanjutnya menampilkan adegan penyanyi yang sedang menyanyikan lirik lagu “Hidup Bersih dan Sehat”.          Sudut pandang : <i>eye level</i>          Frame size : <i>medium close up, full shot, one shot dan group shot</i>          Gerakan kamera : <i>zooming</i></p>
<p>3</p>		<p>Dalam video musik “Hidup Bersih dan Sehat” juga menampilkan adegan seorang anak yang sedang keluar dari kamar mandi membawa handuk sebagai tanda bahwa dia sudah selesai mandi. Adegan ini berfungsi untuk menjelaskan dalam menjalani hidup bersih dan sehat anak-anak harus rajin mandi 2x sehari.          Sudut pandang : <i>eye level</i>          Frame size : <i>knee shot dan one shot</i>          Gerakan kamera : -</p>
<p>4</p>		<p>Adegan beberapa anak sedang berolahraga.          Sudut pandang : <i>eye level</i>          Frame size : <i>long shot dan group shot</i>          Gerakan kamera : <i>follow</i></p>
<p>5</p>		<p>Adegan 2 orang anak sedang menyapu dan membersihkan halaman.          Sudut pandang : <i>eye level</i>          Frame size : <i>long shot dan two shot</i>          Gerakan kamera : -</p>

6		Adegan sedang makan makanan bergizi dan minum susu. Sudut pandang : <i>eye level</i> Frame size : <i>medium close up, one shot</i> Gerakan kamera : -
7		Adegan sedang mencuci tangan. Sudut pandang : <i>eye level</i> Frame size : <i>medium close, one shot</i> Gerakan kamera : -
8		Dan video ini ditutup dengan menampilkan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pembuatan video musik “Hidup Bersih dan Sehat” ini.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam visualisasi video musik “Hidup Bersih dan Sehat” tidak hanya menampilkan ilustrasi videografi saja tetapi juga dilengkapi dengan teks agar memudahkan anak-anak untuk membaca dan mengingat lirik lagu tersebut. Teks lirik lagu dibuat menggunakan huruf *sans serif* jenis arial dan warna merah yang cerah agar mudah dibaca.

### Visualisasi Desain Thumbnail



Gambar 7 Tampilan desain *thumbnail* pada media YouTube

Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada publikasi di media sosial YouTube memerlukan adanya desain *thumbnail* sebagai tampilan depan sebelum video dimulai. Merancang desain *thumbnail* yang menarik sangat diperlukan karena merupakan hal pertama yang akan dilihat *audiens* sebelum video dimulai. Perancangan desain *thumbnail* harus menggunakan unsur-unsur desain yang sesuai. Adapun unsur-unsur desain yang digunakan dalam visualisasi desain *thumbnail* video musik “Hidup Bersih dan Sehat” dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang digunakan untuk menerangkan sesuatu (Kusrianto, Widya, and Darmawan 2021). Ilustrasi dalam desain ini menggunakan ilustrasi fotografi yang diambil dari beberapa adegan yang dimunculkan dalam video musik. Dengan menggunakan ilustrasi fotografi objek menjadi lebih realistis atau nampak persis sesuai objek sebenarnya (Nandaryani 2020). Ilustrasi fotografi yang ditampilkan adalah penyanyi anak yang menyanyikan lagu “Hidup Bersih dan Sehat” dan beberapa adegan PHBS yang muncul dalam video musik seperti adegan mencuci tangan, membersihkan halaman, makan makanan sehat dan bergizi, berolahraga, serta adegan mandi yang divisualisasikan dengan adegan seorang anak keluar dari kamar mandi.

#### 2. Warna

Dalam tampilan sebuah visualisasi desain, warna menjadi daya tarik utama karena bisa terlihat lebih cepat oleh mata ketimbang unsur visual lainnya (Sanyoto 2005). Warna yang digunakan dalam perancangan desain *thumbnail* adalah dominan warna coklat muda dan turunannya. Warna ini dapat memberikan kesan bersih dan segar dalam tampilan desain.

#### 3. Tipografi

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pembuatan huruf. Tipografi dalam perancangan berkaitan dengan ketepatan pemilihan huruf sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat terbaca dengan baik (Pujiriyanto 2005). Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan ini adalah dominan jenis huruf *sans serif* dan 1 kata menggunakan huruf *script*. Huruf *sans serif* dipilih karena memiliki tingkat kejelasan dan keterbacaan tinggi, sedangkan huruf *script* dipilih untuk menuliskan nama penyanyi agar bisa memberikan kesan anggun atau elegan.

#### 4. Teks

Teks yang dimunculkan dalam desain *thumbnail* merupakan informasi mengenai judul lagu, penyanyi, pencipta, penata musik, serta pihak-pihak yang terlibat di dalam video musik tersebut.

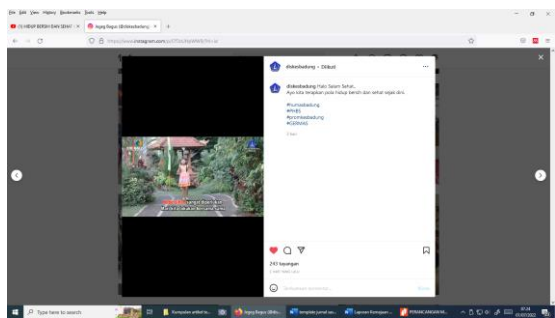
### Publikasi

Setelah melewati diskusi dan beberapa kali revisi/evaluasi, video klip yang telah disetujui semua anggota peneliti kemudian dipublikasikan ke channel Youtube. Publikasi juga dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung pada akun instagramnya. Youtube dipilih karena merupakan aplikasi khusus untuk mengunggah video yang memiliki jangkauan yang luas. Konten-konten video musik juga lebih banyak ada pada aplikasi Youtube, sehingga sesuai dengan media yang dirancang. Selain itu, video yang di unggah ke Youtube juga bisa dibagikan ke media sosial lain.





**Gambar 8** Publikasi Video Musik “Hidup Bersih dan Sehat” pada media YouTube  
Sumber: Dokumentasi Penulis



**Gambar 9** Publikasi Video Musik “Hidup Bersih dan Sehat” pada media Instagram  
Sumber: Dokumentasi Penulis

## Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam video musik “Hidup Bersih dan Sehat” menampilkan beberapa kegiatan PHBS yang harus dilakukan anak-anak untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan. Adegan hanya difokuskan pada beberapa hal, diantaranya mencuci tangan, mandi 2 kali sehari, makan makanan sehat bergizi, rajin berolahraga dan rajin membersihkan lingkungan. Proses perancangan video musik ini melalui 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Visualisasi dalam video musik ini juga menggunakan unsur-unsur desain seperti ilustrasi, warna, tipografi dan teks yang bisa memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan. Sebagai sarana kampanye video musik ini telah dipublikasikan di media sosial YouTube dan akun instagram dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pembuatan video musik “Hidup Bersih dan Sehat”. Institut Desain dan Bisnis Bali sebagai sumber dana dalam penelitian ini serta Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang telah memberikan data serta turut mempublikasikan karya video musik ini.

## Daftar Pustaka

Alexandra, Yohana, Chory Angela Wijayanti, and Megawati Wahjudianata. 2021. “Representasi Peran Gender Dalam Video Musik Taylor Swift The Man.” *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya* 9 (2): 1–12.

- Andi Saputra, Leo, and Muh Ariffudin Islam. 2021. "Perancangan Video Musik 'Sorry' Sebagai Media Promosi Band Bannedabsinthxx." *Jurnal Barik* 2 (3): 111–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>.
- Arinata, Adelita, and T. Arie Setiawan. 2013. "Perancangan Video Infografis Animasi Interaktif Prosedur Pemberangkatan Tenaga Kerja Berbasis Android." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 3 (2): 365–75. <https://media.neliti.com/media/publications/141416-ID-perancangan-video-infografis-animasi-int.pdf>.
- Baksin, Askurifai. 2009. *Videografi (Aplikasinya Untuk Berita, Film, Video Klip, Dan Perkawinan)*. Edited by Tim Widya Padjadjaran. Widya Padjadjaran.
- Fatanti, Megasari Noer, R Zainal Fatah, and Choiria Aggraini. 2021. "Analisis Kampanye Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Oleh Perguruan Tinggi Di Malang Raya." *Jurnal Nomosleca* 7 (1): 118–27.
- Handayani, Yulia Annisa. 2020. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga." Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2020. <https://kemensos.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-penguatan-kapabilitas-anak-dan-keluarga>.
- Kezia, Beby, Deny Tri Ardianto, and Erandaru Srisanto. 2015. "Perancangan Video Musik Voice of the Restless: 'My Guiding Star.'" *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna* 1 (6).
- Kurniawan, Hendri, and Octaviyanti Dwi Wahyurini. 2016. "Perancangan Video Promosi Seni Tradisional Kumbasari Pusat Busana Khas Bali Di Denpasar." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 5 (2): 221–26.
- Kusrianto, Adi, Leonardo Widya, and James Darmawan. 2021. *Teori, Wawasan & Implementasi Desain Komunikasi Visual*. Adi Kusrianto Literari Agent.
- Nandaryani, Ni Wayan. 2020. "Poster Sebagai Media Memperkenalkan Tradisi Perang Pandan Di Desa Tenganan Dauh Tukad Karangasem." Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA). March 2020. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/300/203>.
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset .
- Putri, Sheila Febriani, Desma Anjar Setyowati, Rismadini Putri, and Indah Nur Santi. 2020. "Vidio Animasi Prilaku Hidup Bersih Sehat Sebagai Media Pendidikan Masyarakat Di Masa New Normal." Vol. 3. September.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Sarwono, J, and Lubis. 2007. *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET .
- Wahyudi, Luqman, and Monica Revias Purwa Kusuma. 2021. "Perancangan Motion Graphic Iklan Layanan Masyarakat : Stop Tolak Pemakaman Korban Covid-19." *Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)* 6 (2): 297. <https://doi.org/10.25124/demandia.v6i2.3483>.
- Widyanto, Hafist Huddin Wahyu, and Martadi. 2020. "Perancangan Sosialisasi Animasi Explainer Perpecahan Milenial Pasca Pemilu 2019 Di Surabaya." *Jurnal Barik* 1 (2): 96–108. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/download/35899/32002/>.